



ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR SAKURA 3 YANG DIGUNAKAN DI SMA N 15 SEMARANG

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

Nama : Leya Lestari

NIM : 2302412008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

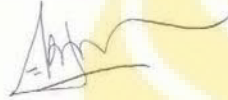
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

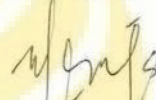
Semarang, 16 Agustus 2016

Pembimbing I,



Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.
NIP. 196110021986012001

Pembimbing II,



Yuyun Rosliyah, M.Pd.
NIP. 196608091993032001



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

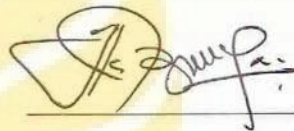
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Senin

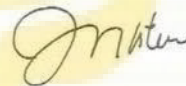
tanggal : 22 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi

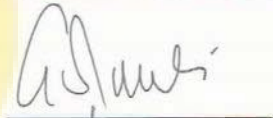
Prof. Dr. Subyantoro M.Hum.
(NIP 196802131992031002)
Ketua



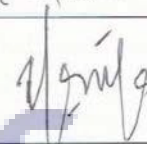
Dra. Anastasia Pudji T., M.Hum.
(NIP 196407121989012001)
Sekretaris



Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.
(NIP 197601292003122002)
Penguji Utama



Yuyun Rosliyah, M.Pd.
(NIP 196608091993032001)
Penguji II/ Pembimbing II



Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.
(NIP 196110021986012001)
Penguji III/ Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
(NIP. 196008031989011001)

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Leya Lestari

NIM : 2302412008

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Buku Ajar Sakura 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang” yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya susun berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan, diskusi, dan arahan dosen pembimbing. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 22 Agustus 2016



Leya Lestari
2302412008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Meskipun itu sangatlah sulit, tetaplah berjuang.
- Dalam mencapai sesuatu setiap individu mempunyai cara dan proses sendiri, ada yang lama dan sebentar. Tetapi, yang terpenting adalah proses yang menghasilkan sebuah progres, tidak peduli memerlukan waktu yang lama atau sebentar.
- Do'a adalah senjata terbaik yang pernah ada.



PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta (Bapak Suratman dan Ibu Suparti) serta keluarga tersayang

Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
Unnes Angkatan 2012

Anda yang membaca skripsi ini

SARI PENELITIAN

Lestari, Leya. 2016. *Analisis Kelayakan Buku Ajar Sakura 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Pembimbing 2: Yuyun Rosliyah, M.Pd.

Kata kunci: *kelayakan, buku ajar, pedoman penilaian BSNP*

Penggunaan buku ajar sebagai sumber pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk keberhasilan peserta didik. Salah satu buku ajar bahasa Jepang adalah buku Sakura. Buku Sakura terdiri dari Sakura 1, Sakura 2 dan Sakura 3. Buku yang diteliti dalam penelitian ini adalah Buku Ajar yang digunakan di SMA N 15 Semarang. Buku Ajar yang digunakan di SMA N 15 Semarang adalah Buku Sakura 3 yang telah mengalami perubahan yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa buku Ajar Sakura 3 yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang yang digunakan di SMA N 15 Semarang diperlukan suatu penelitian. Dari penelitian ini, harapannya guru mata pelajaran bahasa Jepang atau pembaca dapat mengetahui apakah buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang sudah memenuhi kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah dilihat dari segi kelayakan isi, penyajian, dan bahasa.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif evaluatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tentang kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi Buku untuk mendeskripsikan kelayakan isi, penyajian, dan bahasa dari Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang terdapat beberapa butir kriteria pada aspek kelayakan isi, penyajian dan bahasa yang masih perlu diperbaiki.

RANGKUMAN

Lestari, Leya. 2016. *Analisis Kelayakan Buku Sakura 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Pembimbing 2. Yuyun Rosliyah, M.Pd.

Kata kunci: *kelayakan, buku ajar, pedoman penilaian BSNP*

1. Latar Belakang

Penggunaan buku ajar sebagai sumber pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk keberhasilan peserta didik. Buku ajar adalah Buku acuan wajib di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005) agar buku ajar memenuhi tujuan pembelajaran dan menunjang program pembelajaran maka diperlukan standarisasi. Tujuan standarisasi adalah agar buku yang disusun berkualitas, baik dari segi bentuk maupun isi. Istilah buku ajar sama halnya dengan buku teks dan buku pelajaran yang merupakan buku pembantu proses belajar mengajar dalam bidang tertentu. Dengan kata lain, buku ajar mata pelajaran bahasa Jepang dapat dinilai dengan pedoman penilaian buku teks.

Mata pelajaran bahasa Jepang telah memiliki pedoman penilaian buku teks yaitu Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh BSNP pada tahun 2011.

Pedoman tersebut mencakup 4 aspek yaitu, kelayakan isi dan kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik.

Buku dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat sekolah menengah atas (SMA/SMK) yang umum digunakan adalah buku *Sakura 1, 2, dan 3, Nihongo 1 dan 2, dan Minna no Nihongo*. Salah satu buku yang banyak digunakan di tingkat sekolah menengah atas (SMA/SMK) adalah Buku *Sakura*, Buku *Sakura* memiliki 3 Jilid Buku yaitu, Buku *Sakura 1, Sakura 2 dan Sakura 3*. Buku *Sakura 3* yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang yang menyusun ulang Buku *Sakura 3* yang digunakan di SMA N 15 Semarang, belum dinilai kelayakan-pakainya melalui penilaian buku yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Buku Ajar *Sakura 3* yang digunakan di SMA N 15 Semarang”**.

2. Landasan Teori

a. Buku Ajar

Menurut Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005, buku ajar adalah buku acuan wajib di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan

estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan kompetensi dasar merupakan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi penilaian. Standar kompetensi merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai pada setiap kelas dan atau semester pada suatu mata penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pembelajaran.

c. Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah

Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengeluarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran bahasa Jepang yang dikembangkan oleh pusat perbukuan. Oleh karenanya, buku ajar yang boleh digunakan sebagai buku ajar disekolah harus memenuhi kualifikasi seperti yang dinyatakan dalam pedoman buku tersebut. Kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

1. Kelayakan Isi meliputi, subkomponen Kesesuaian Materi dengan KD, Keakuratan Materi, Keberdayagunaan Materi, Menumbuhkan Minat, dan Latihan dan Praktik.

2. Kelayakan Penyajian meliputi, subkomponen Teknik Penyajian, Pendukung Penyajian dan Strategi penyajian.
3. Kelayakan Bahasa meliputi, subkomponen Komunikatif dan Kesesuaian dengan peserta didik.

d. Buku Ajar Sakura 3 di SMA N 15 Semarang

Buku Ajar Bahasa Jepang Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang adalah buku yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang dari Buku Sakura 3. Buku tersebut digunakan oleh guru SMA N 15 Semarang mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII.

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif evaluatif. Dalam penelitian ini, yang dilakukan yaitu, menganalisis kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA 15 Semarang yang disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan pedoman penilaian buku teks pelajaran bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

b. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tentang kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu, Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi Buku untuk mendeskripsikan kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa dari Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menilai aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa buku ajar Sakura 3 yang digunakan di

SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang.

e. Teknik Analisis Data

Setelah data yang berupa buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yaitu menganalisis kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa dari buku sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang menggunakan pedoman penilaian yang diterbitkan oleh BSNP.

Langkah-langkah penelitian penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membaca, memeriksa, dan mempelajari dengan teliti buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang, yang dijadikan sumber data sehingga peneliti dapat mengetahui secara keseluruhan isi buku tersebut.
- 2) Setelah itu, memberikan tanda pada lembar kerja sesuai dengan permasalahannya.
- 3) Peneliti kemudian mencatat data yang didasarkan tiap subaspek dalam buku ajar Sakura 3 di SMA N 15 Semarang sesuai dengan

kelayakan isi dan kelayakan penyajian ke dalam instrumen Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa dari Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang yaitu:

- 1) Pada aspek kelayakan isi, dapat diketahui bahwa subkomponen kesesuaian dengan KD, keakuratan materi, latihan dan praktik termasuk dalam kriteria baik, subkomponen keberdayagunaan materi termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan untuk subkomponen menumbuhkan minat tergolong dalam kriteria kurang baik.
- 2) Pada aspek kelayakan penyajian, dapat diketahui bahwa subkomponen teknik penyajian, pendukung penyajian termasuk kriteria baik, dan untuk subkomponen strategi penyajian tergolong dalam kriteria sangat baik.
- 3) Pada aspek kelayakan bahasa, dapat diketahui bahwa subkomponen komunikatif dan kesesuaian dengan peserta didik tergolong dalam kriteria sangat baik.

まとめ

スマラン第15国立高等学校で使用してさくら3の価値

レヤ・レスタリ

2016年

1. 背景

学習活動における学習の供給源としての教科書の使用は、学習者の成功に大切である。(Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005).によると、教科書は、国家教育基準がまとめた信仰と信心深さ、文字や性格、科学技術、感性と美的能力、物理的な可能性と健康の習得を上げるために、学校の教材に参考書であるはずである。教科書は学習目標を達成し、学習プログラムをサポートするように標準化が必要とされている。標準化の目的は、フォームとコンテンツの書籍品質に配置されていることである。教科書は特定の分野でのプロセスを学んでいる。それで、教科書日本語対象は定格のガイド教科書によって評価することができる。

(BSNP tahun 2011)によると、日本語の授業は教科書の評価に関するガイドラインは教科書の日本語高等学校や教科書の日本語マドラサアリーヤ一によって公開ガイドラインを確立している。

そのガイドは4つの側面があり、実現可能性と実現可能性の内容を発表、実現可能性の言語、資格チャートをカバーしている。高等学校で使う教科書はさくら1, 2, 3と日本語1, 2とみんなの日本語である。高

等学校でさくら1, 2, 3を使用する。スマラン第15国立高等学校で使うさくら3はもう書き直された。インタビューによると、スマラン第15国立高等学校に使うさくら3はJapan Fondationの教科書と違う。そして政府に書き直された教科書はまだ評価しない。それによって研究者は「スマラン第15国立高等学校で使用してさくら3の価値」について研究したいと思う。

2. 基礎的な理論

a. 教科書

Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005によると、教科書は標準で教科書の内容に信仰と信心深さ、キャラクターと性格、科学技術の習得、感度と美的機能、科学技術の習得を向上させることができる。

b. 能力標準と基本的な能力

能力標準と基本的な能力は主題を開発するための基礎、学習活動能力の達成指標評価である。能力標準は知識の習得を示している学習者の最低限の資格、それぞれのクラスで達成することが期待される姿勢やスキルと半分目の授業で能力の指標の開発である。

c. 高等学校とマドラサアリーの評価の教科書

(BSNP)は高等学校とマドラサアリーの日本語の教科書の評価のためのガイドラインを発行している。それで、高等学校とマドラサア

リーヤーで日本語の教科書を使うのは資格があるはずである。それは三つある。

1. 内容の実現可能性である。それは、主題の適性と基本的能力、授業主題の精度、授業主題の利益、興味を育成し、トレーニングと実践である。
 2. 本のプレゼンテーションである。それは、プレゼンテーション技術、プレゼンテーションをサポート、戦略のプレゼンテーションである。
 3. 資格言語である。通信の内容、学習者の遵守である
- d. スマラン第15国立高等学校の教科書
- スマラン第15国立高等学校で使用するさくら3はもう書き直された。その教科書はスマラン第15国立高等学校先生が使用する。

3. 研究の方法

a. 研究方法

この研究には記述質的分析のデザインを使用する。BSNPによると内容の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語はこの研究にスマラン第15国立高等学校で使用するさくら3の書き直されたの価値を分析する。

b. データとデータの源泉

この研究にデータはスマラン第15国立高等学校で使用するさくら3の書き直されたの内容の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語である。

データの源泉はスマラン第15国立高等学校で書き直されたの教科書である。

c. データの収集技法

研究のデータの収集技法は文書の分析である。この研究に文書の分析は内容の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語のスマラン第15国立高等学校で使用するさくら3の書き直されたの価値を分析する

d. 研究機器

研究機器はスマラン第15国立高等学校で使用するさくら3の書き直されたに内容の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語の教科書は BNSP の評価と評価される。

e. データの分析

スマラン第15国立高等学校で使用するさくら3の書き直されたのデータが集まった後で分析する。そして、データの分析は内容の分析を使用する。それは、BSNP が発行したの指導は内容

の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語の教科書を分析する。

この研究段階は三つあり：

- 1) 研究者は読んで、確かめて、スマラン第15国立高等学校で使用されるさくら3の書き直されたを研究する。そこから、研究者は全員のデータを分かっている。
- 2) そして、ワークシートに表現の通りにマークする。
- 3) 研究者は日本語教科書の高等学校の内容の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語のデータをレコードする。

4. 結論

この研究に内容の実現可能性や実現可能性のプレゼンテーションや実現可能性の言語のスマラン第15国立高等学校で使用されるさくら3の書き直されたの価値は三つあり：

- 1) 内容の実現可能性に基本的能力とサブコンポーネントの適合、主題の精度、訓練と実践が良い。主題の有用性がとても良い。しかし、関心の上がり分は下級である。
- 2) 実現可能性のプレゼンテーションはプレゼンテーション技術とプレゼンテーションのサポートが良い。戦略のプレゼンテーションがとても良い。

3) 実現可能性の言語は適合と通信の教科書はとても良い。



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Ajar Sakura 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, M.Pd., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., dosen penguji utama yang memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., dosen pembimbing I yang telah dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Yuyun Rosliyah, M.Pd., dosen pembimbing II yang telah dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Guru Bahasa Jepang SMA Negeri 15 Semarang yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 15 Agustus 2016

Penulis

Leya Lestari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI PENELITIAN.....	vi
RANGKUMAN.....	vii
MATOME.....	xiv
PRAKATA.....	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Sumber Belajar.....	9
2.2.2 Pengertian dan Fungsi Buku Ajar.....	11
2.2.2.1 Pengertian Buku Ajar.....	11
2.2.2.1.1 Penulisan Buku Ajar	12
2.2.2.1.2 Penilaian Buku Ajar	12
2.2.2.1.3 Pemilihan Buku Ajar di Satuan Pendidikan.....	12
2.2.2.1.4 Penggandaan, Penerbitan, Pendistribusian Buku Ajar	13
2.2.2.2 Fungsi Buku Ajar.....	14
2.2.3 Kaidah Penulisan Buku Ajar	16
2.2.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi.....	17
2.2.5 Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.....	20
2.2.5.1 Kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.....	20
2.2.5.2 Depkripsi Kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.....	22
2.2.6 Buku Ajar Sakura 3 di SMA N 15 Semarang.....	34
2.3 Kerangka Berpikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Data dan Sumber Data.....	36
3.2.1 Data.....	36
3.2.2 Sumber Data.....	37
3.3 Instrumen Penelitian	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Dokumentasi.....	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Langkah-langkah Analisis.....	38
3.6 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Kelayakan Isi.....	53
4.2.1.1 Kelayakan Isi Ditinjau dari Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar.....	54
4.2.1.3 Kelayakan Isi Ditinjau dari Kebedayagunaan Materi.....	69
4.2.1.4 Kelayakan Isi Ditinjau dari Menumbuhkan Minat.....	73
4.2.1.5 Kelayakan Isi Ditinjau dari Latihan dan Praktik.....	76
4.2.2 Kelayakan Penyajian.....	77
4.2.2.1 Kelayakan Penyajian Ditinjau dari Teknik Penyajian.....	77

4.2.2.2 Kelayakan Penyajian Ditinjau dari Pendukung Penyajian.....	83
4.2.2.3 Kelayakan Penyajian Ditinjau dari Strategi Penyajian.....	92
4.2.3 Kelayakan Bahasa.....	95
4.2.3.1 Kelayakan Bahasa Ditinjau dari Komunikatif.....	95
4.2.3.1 Kelayakan Bahasa Ditinjau dari Kesesuaian dengan peserta didik.	96
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	99
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Lembar Kerja Penilaian Cakupan Materi Buku Ajar Sakura 3 Kelas XII di SMA 15 Semarang	Tabel.....	40
Tabel 3.3 Istrumen 1	41
Tabel 3.4 Kriteria Kualitas Buku	44
Tabel 4.1 Perolehan skor kelayakan buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA 15 Semarang yang disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5.1 Kegiatan Bab 44.....	39
Gambar 2.1 kegiatan bab 41 hal. 1.....	58
Gambar 2.2 kegiatan bab 44 hal. 8.....	59
Gambar 2.2 bab 43 hal.5.....	63
Gambar 2.1 bab 43 hal.6.....	63
Gambar 6.1 bab 42 hal. 4.....	66
Gambar 3.1 bab 55 hal.29.....	71
Gambar 1.1 bab 50 hal.20 Mengamati.....	79
Gambar 1.2 bab 50 hal. 20 Menanya dan Mencoba.....	79
Gambar 5.1 Tata letak bab 55 hal.21.....	83
Gambar 2.1 bab 45 hal.9 penjelasan pola kalimat.....	85
Gambar 3.1 bab 46 hal. 11.....	86
Gambar 2.1 kegiatan bab 51 hal.22.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang SMA BSNP

Lampiran 2. Buku Sakura 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang

Lampiran SK Pembimbing Skripsi

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni

Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA N 15 Semarang



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang di tingkat sekolah menengah atas (SMA/SMK) telah diajarkan di seluruh kelas, misalnya di kelas X, XI, dan XII. Di kelas IPA dan IPS. Bahasa Jepang untuk di kelas IPA dimasukkan ke dalam mata pelajaran mulok (muatan lokal), sedangkan di kelas IPS dimasukkan sebagai mata pelajaran wajib yang akan di Ujian Nasional kan. Untuk sekolah yang membuka tiga jurusan yaitu IPA, IPS dan jurusan Bahasa, pelajaran bahasa Jepang diselenggarakan dengan jumlah tatap muka yang jauh lebih banyak lagi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Jepang bukan saja sebagai mata pelajaran wajib, bisa ditambahkan juga sebagai mata pelajaran pilihan atau tambahan yang boleh diambil di luar mata pelajaran wajibnya sebagai mata pelajaran keterampilan. Jam pelajaran bahasa Jepang di tiap sekolah berbeda, ada yang 2 jam pelajaran atau 90 menit, dalam satu minggu, adapula sekolah yang jam pelajarannya 1 jam atau 45 menit, dalam 1 minggu.

Kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang di dalam kelas tidak terlepas dari sumber belajar. Buku Ajar merupakan salah satu sumber belajar yang sengaja direncanakan untuk kepentingan pembelajaran. Buku Ajar sebagai buku penopang dalam pelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dikatakan bahwa untuk melaksanakan proses pembelajaran, salah satu penunjang yang diperlukan adalah buku teks pelajaran yang berisi tentang materi pelajaran, soal-soal yang digunakan untuk

mencapai kompetensi yang diinginkan. Dalam hal ini, buku teks pelajaran dapat dipilih berdasarkan rapat guru mata pelajaran dengan pertimbangan dari kepala sekolah.

Penggunaan buku ajar sebagai sumber pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk keberhasilan peserta didik. Buku ajar adalah Buku acuan wajib di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005) agar buku ajar memenuhi tujuan pembelajaran dan menunjang program pembelajaran maka diperlukan standarisasi. Tujuan standarisasi adalah agar buku yang disusun berkualitas, baik dari segi bentuk maupun isi. Istilah buku ajar sama halnya dengan buku teks dan buku pelajaran yang merupakan buku pembantu proses belajar mengajar dalam bidang tertentu. Dengan kata lain, buku ajar mata pelajaran bahasa Jepang dapat dinilai dengan pedoman penilaian buku teks.

Adanya upaya pemerintah untuk menyediakan buku ajar yang bermutu, salah satunya adalah penilaian buku ajar yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penilaian dilakukan terhadap buku-buku ajar yang beredar untuk digunakan di sekolah-sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah, tetapi pada saat ini, masih ada buku ajar yang belum dinilai kelayakan-pakainya berdasarkan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Nomor 22 dan 23 Tahun 2006.

Mata pelajaran bahasa Jepang telah memiliki pedoman penilaian buku teks yaitu Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh BSNP pada tahun 2011. Pedoman tersebut mencakup 4 aspek yaitu, kelayakan isi dan kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik.

Buku dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat sekolah menengah atas (SMA/SMK) yang umum digunakan adalah buku *Sakura 1, 2, dan 3, Nihongo 1 dan 2, dan Minna no Nihongo*. Salah satu buku yang banyak digunakan di tingkat sekolah menengah atas (SMA/SMK) adalah Buku *Sakura*, Buku *Sakura* memiliki 3 Jilid Buku yaitu, Buku *Sakura 1, Sakura 2 dan Sakura 3*. Buku seharusnya disusun berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditemukan adanya buku ajar yang digunakan di SMA N 15 Semarang yaitu, Buku *Sakura 3* yang telah disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang yang menyusun ulang Buku *Sakura 3* yang digunakan di SMA N 15 Semarang, belum dinilai kelayakan-pakainya melalui penilaian buku yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Ajar *Sakura 3* yang digunakan di SMA N 15 Semarang”.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pedoman penilaian buku ajar dari BSNP, terdapat 2 instrumen penilaian, instrumen 1 yaitu tentang kelayakan isi dan kelayakan penyajian, instrumen 2 tentang kelayakan bahasa dan kelayakan grafik. Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek Kelayakan isi, Kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang. Menurut peneliti, dalam aspek kelayakan grafik tidak diteliti karena bukan bidang peneliti dan di dalam buku Sakura 3 yang disusun ulang oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang tidak terdapat grafik. Oleh karena itu, penelitian hanya dibatasi pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa yang berdasarkan pada pedoman penilaian buku ajar yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian yaitu:

- 1) Bagaimana kelayakan isi Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah?

- 2) Bagaimana kelayakan penyajian Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah?
- 3) Bagaimana kelayakan bahasa Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.
- 2) Untuk mendeskripsikan kelayakan penyajian buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan

Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

- 3) Untuk mendeskripsikan kelayakan bahasa buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XII di SMA N 15 Semarang berdasarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Analisis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa buku ajar Sakura 3 yang digunakan di SMA N 15 Semarang yang berdasarkan pedoman penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru mata pelajaran, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memilih atau menyusun buku ajar dengan tepat bagi peserta didik yaitu, bahan ajar yang sesuai dengan pedoman penilaian yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu BSNP.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, sari penelitian, rangkuman, matome, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, yang menyajikan penelitian sejenis yang telah dilakukan, uraian tentang pengertian sumber belajar, pengertian buku ajar, penulisan buku ajar, penilaian buku ajar, pemilihan buku ajar di satuan pendidikan, penggandaan, penerbitan dan penggandaan buku, fungsi buku ajar, kaidah penulisan buku ajar, standar kompetensi dan kompetensi dasar, pedoman penilaian buku teks pelajaran bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah, buku ajar Sakura 3 di SMA N 15 Semarang, dan kerangka berpikir.

BAB III berisi metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai kajian pustaka yaitu, Atik Maesaroh (2012). Pada penelitian skripsi yang berjudul Analisis Buku Bonjour Chers Amis Kelas XII Berdasar Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Perancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah dengan pendekatan kualitatif evaluatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi, dapat diketahui bahwa subkomponen ketersiratan kaidah pragmatik termasuk dalam kriteria baik, dilihat dari rata-rata skor yang baik yaitu 2,7. Rata-rata skor ini diperoleh dari perolehan skor tiap butir kriteria dalam subkomponen yang meliputi butir kelengkapan materi dengan skor 3. Keluasan materi dengan skor 3 dan butir kedalaman materi dengan skor 2. Pada aspek kelayakan penyajian terdapat 1 subkomponen dengan kriteria yang sangat baik yaitu penyajian pembelajaran. Subkomponen tergolong dalam kriteria kurang baik, yaitu masing-masing hanya mendapat skor 1 dengan rata-rata 1,3. Pada aspek kelayakan bahasa yang meliputi subkomponen komunikatif tergolong baik, dengan rata-rata skor 3. Keseuaian dengan peserta didik tergolong baik dengan skor rata-rata 4. Dengan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa butir kriteria pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa dalam buku ajar yang masih perlu diperbaiki.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Atik Maesaroh yaitu sama-sama meneliti mengenai Buku Ajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan pedoman penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan. Perbedaannya terletak pada aspek yang dikaji yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kesesuaian dengan peserta didik serta buku ajar mata pelajaran yang berbeda yaitu buku ajar untuk bahasa perancis. Pada penelitian ini yaitu Buku Ajar bahasa Jepang tentang kelayakan isi dan kelayakan penyajian berdasarkan pedoman penilaian buku ajar yang dikerluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian tentang analisis Buku Ajar.

2.2 Landasan Teoretis

2.2.1 Sumber Belajar

Menurut (Rusman. 2009 : 130) Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar tidak lain adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Sumber belajar dapat dikategorikan kedalam enam jenis, yaitu :

1. Pesan (message), adalah segala bentuk informasi dalam bentuk ide, fakta, dan data yang disampaikan kepada anak didik.

2. Orang (people), adalah manusia yang berperan sebagai penyaji dan pengolah pesan, seperti guru, narasumber, yang dilibatkan dalam kegiatan belajar.
3. Bahan (materials), adalah software atau perangkat lunak yang berisi pesan-pesan.
4. Alat dan peralatan (tools and equipment), adalah hardware atau perangkat keras, yang digunakan untuk menyampaikan pesan.
5. Teknik (technique), adalah prosedur yang dipakai untuk menyajikan pesan.
6. Lingkungan (setting), adalah kondisi dan situasi di mana kegiatan pembelajaran itu terjadi.

Sumber belajar dari sisi perancangannya, dapat dipilah menjadi dua jenis, yaitu sumber belajar yang dirancang (by design) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (by utilization). Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang sengaja direncanakan untuk kepentingan pembelajaran, misalnya buku, film, poster, kebun sekolah, dan sebagainya yang memang dirancang untuk digunakan dalam suatu pembelajaran. Sementara itu, sumber belajar yang dimanfaatkan adalah sumber belajar yang sudah ada, tinggal dimanfaatkan di mana pada rancangan awalnya sumber belajar tersebut tidak dimaksudkan secara khusus untuk kepentingan pembelajaran (Rusman 2009 : 130-131).

Buku Ajar termasuk dalam enam jenis sumber belajar terletak pada poin 3 dan 4, yaitu bahan (materials) dan alat dan peralatan (tools and equipment). Buku ajar termasuk dalam bahan (materials) dan alat dan peralatan (tools and equipment)

yaitu, Buku Ajar adalah alat yang sudah dirancang untuk kepentingan pembelajaran yang berisi pesan-pesan untuk disampaikan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

2.2.2 Pengertian dan Fungsi Buku Ajar

2.2.2.1 Pengertian Buku Ajar

Menurut Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005, buku ajar adalah Buku acuan wajib di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Permendiknas Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Buku Ajar digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain Buku Ajar guru menggunakan buku paduan pendidik, buku paduan pendidik adalah Buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran. Selanjutnya Buku pengayaan, Buku pengayaan adalah Buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku ajar. Dan Buku referensi, Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas. Selain itu guru juga dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca Buku pengayaan, dan Buku referensi.

2.2.2.1.1 Penulisan Buku Ajar

Menurut Permendinas Nomor 2 Tahun 2008 yang terdapat pada bab II tentang Penulisan Buku, Penulisan buku dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika akademik penulisan. Penulisan Buku meliputi; Penulisan naskah, penerjemahan, penyaduran, pengilustrasian, penyuntingan dan/atau perancangan yang menghasilkan produk akhir berupa karangan asli, terjemahan, saduran, dan ciptaan lain berupa gambar, sketsa, tabel, grafik, dan/atau peta.

2.2.2.1.2 Penilaian Buku Ajar

Menurut Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 yang terdapat pada bab III tentang Penilaian Buku Ajar, Buku Ajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan-pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan. Sedangkan untuk Buku Ajar muatan lokal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan-pakainya terlebih dahulu oleh dinas pendidikan provinsi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan ditetapkan oleh Gubernur sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan.

2.2.2.1.3 Pemilihan Buku Ajar di Satuan Pendidikan

Menurut Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 yang terdapat pada bab IV tentang Pemilihan Buku Ajar di Satuan Pendidikan, Buku Ajar untuk setiap mata

pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih oleh rapat pendidik pada satuan pendidikan dari Buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan kelayakan-pakainya oleh Menteri. Dalam hal Menteri belum menetapkan kelayakan-pakai Buku teks pelajaran tertentu pada satuan pendidikan dasar dan menengah, maka rapat pendidik pada satuan pendidikan dapat memilih Buku Ajar yang tersedia di pasar buku dengan mempertimbangkan mutu buku ajar dan kesesuaiannya dengan Standar Nasional Pendidikan.

Buku Ajar mata pelajaran muatan lokal yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih oleh rapat pendidik pada satuan pendidikan dari Buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan kelayakan-pakainya oleh Gubernur. Dalam hal Gubernur belum menetapkan kelayakan-pakai buku teks pelajaran muatan lokal, maka rapat pendidik pada satuan pendidikan dapat memilih Buku Ajar muatan lokal yang tersedia di pasar buku dengan mempertimbangkan mutu Buku Ajar dan kesesuaiannya dengan Standar Nasional Pendidikan.

2.2.2.1.4 Penggandaan, Penerbitan, Pendistribusian Buku Ajar

Menurut Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 yang terdapat pada bab VI tentang Penggandaan, Penerbitan, dan Pendistribusian Buku, Departemen yang menangani urusan agama, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat mengupayakan tersedianya Buku yang bermutu dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan serta mencukupi kebutuhan pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, Departemen yang menangani urusan agama, Pemerintah Daerah, dapat

mengizinkan orang-perseorangan, kelompok orang, dan/atau badan hukum untuk mengandakan, mencetak, menfotokopi, mengalih-mediakan, dan/atau memperdagangkan Buku yang hak ciptanya telah dibeli oleh orang-perseorangan, kelompok orang, dan/atau badan hukum. Pada kulit sisi luar Buku yang digandakan, dicetak, difotokopi, dialih-mediakan dari sumber dan kemudian diperdagangkan kepada konsumen akhir, wajib mencantumkan label harga eceran secara tercetak. Sedangkan Buku yang digandakan, dicetak, difotokopi, dialih-mediakan dari sumber yang dibagikan secara cuma-cuma kepada konsumen akhir, label harga tidak wajib dicantumkan.

2.2.2.2 Fungsi Buku Ajar

Menurut Green dan Petty, (dalam Tarigan 1986 : 20-21) Penyusunan Buku Ajar dalam upaya mengembangkan pembelajaran di sekolah tidaklah disusun tanpa fungsi yang jelas. Fungsi dan peranan buku ajar itu adalah:

1. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran, serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
2. Menjanjikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa. Selain itu, juga berfungsi sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan untuk memperoleh keterampilan-keterampilan ekspresional dibawah kondisi yang menyerupai kehidupan sebenarnya.

3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
4. Metode dan sarana penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Misalnya, harus menarik, menantang, merangsang, dan bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajari teks tersebut.
5. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
6. Di samping sebagai sumber bahan, buku teks juga berperan sebagai sumber atau alat evaluasi dan pengajaran remedial yang serasi dan tepat guna.

Buku Ajar haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas, terutama mengenai prinsip-prinsip yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan serta teknik-teknik pengajaran yang digunakan. Buku Ajar sebagai pengisi bahan haruslah menyajikan sumber bahan yang baik. Susunannya teratur, sistematis, bervariasi, dan kaya akan informasi. Di samping itu harus mempunyai daya tarik kuat karena akan mempengaruhi minat siswa terhadap Buku tersebut. Oleh karena itu, Buku Ajar itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa (Sakri, 2008).

2.2.3 Kaidah Penulisan Buku Ajar

Bedasarkan pedoman penulisan Buku Ajar (BPSDMP-PMP, 2012). Kaidah penulisan buku ajar merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis buku ajar. Kaidah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tampilan buku menarik, menggerakkan siswa untuk membacanya;
- 2) Menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan mudah dipahami;
- 3) Struktur buku, judul singkat, tata letak menarik, urutan isi runtut, ada daftar isi, dan struktur kognitif jelas;
- 4) Menguji pemahaman, memberi kesempatan pembaca untuk mengetahui kemajuan belajar dan berfikir kritis, ada rangkuman dan latihan yang harus dilakukan oleh pembaca;
- 5) Terbaca, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang standar dan tidak terlalu kecil atau terlalu besar, enak dibaca, kalimat dan alinea tersusun dalam struktur yang mudah dipahami;
- 6) Etika penulisan, memenuhi kaidah dan etika karya ilmiah, tidak melakukan penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri (plagiat), karena dapat dianggap tindakan pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Penulis buku ajar harus mencantumkan sumber tulisan yang dikutip sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

2.2.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan kompetensi dasar merupakan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi penilaian. Standar kompetensi merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai pada setiap kelas dan atau semester pada suatu mata penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jepang untuk kelas XII semester 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Kelas XII Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata.</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan dalam kalimat sederhana secara tepat.</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata.</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan</p>

	<p>berkomunikasi dengan tepat.</p> <p>2.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar dan sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat.</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Membaca wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata.</p>	<p>3.1 Membaca kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (hiragana, katakana) dengan tepat.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci.</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Hobi dan Wisata.</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji sederhana) yang tepat.</p> <p>4.2 Mengungkapkan pendapat secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat.</p>

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kelas XII Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan</p>

Kesehatan dan Cita-cita.	membedakan secara tepat. 1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan dalam kalimat sederhana secara tepat.
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kesehatan dan Cita-cita.</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan tepat.</p> <p>2.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar dan sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat.</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Membaca wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kesehatan dan Cita-cita.</p>	<p>3.1 Membaca kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (hiragana, katakana) dengan tepat.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci.</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kesehatan dan Cita-cita.</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji sederhana) yang tepat.</p>

	4.2 Mengungkapkan pendapat secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat.
--	--

Standar kompetensi dan kompetensi dasar ini menjadi arah dan indikator untuk mengembangkan indikator, kegiatan pembelajaran dan materi pokok yang diberikan kepada siswa.

2.2.5 Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengeluarkan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran bahasa Jepang yang dikembangkan oleh pusat perbukuan. Oleh karenanya, buku ajar yang boleh digunakan sebagai buku ajar disekolah harus memenuhi kualifikasi seperti yang dinyatakan dalam pedoman buku tersebut.

2.2.5.1 Kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

Kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

I. Kelayakan Isi

Aspek Kelayakan isi buku teks yang terdiri atas kriteria sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Materi dengan KD. Indikatornya meliputi: (a) kelengkapan materi, (b) keluasan materi, (c) kedalaman materi.
- b. Keakuratan Materi. Indikatornya meliputi: (a) keakuratan struktur dan pola kalimat bahasa Jepang, (b) keakuratan penggunaan aksara, (c) keakuratan contoh kalimat, (d) keakuratan gambar, foto dan ilustrasi, (e) keakuratan tema, (f) keakuratan materi pendukung, (g) keakuratan bahasa, (h) konsistensi penggunaan istilah tata bahasa, (i) konsistensi penggunaan simbol atau tanda.
- c. Keberdayagunaan Materi. Indikatornya meliputi: (a) Tingkat kebermaknaan materi, (b) kebermanfaatan materi, (c) kemudahan dipelajari, (e) daya tarik materi, (f) keanekaragaman materi.
- d. Menumbuhkan Minat. Indikatornya meliputi: (a) mendorong kreatifitas, (b) penyediaan informasi referensi, (c) ketersediaan informasi budaya, (d) Materi audio.
- e. Latihan dan Praktik. Indikatornya meliputi: (a) mengembangkan 4 keterampilan bahasa.

II. Kelayakan Penyajian

Aspek Kelayakan penyajian buku teks yang terdiri atas kriteria sebagai berikut:

- a. Teknik Penyajian. Indikatornya meliputi: (a) konsistensi penyajian, (b) keruntutan penyajian, (c) keseimbangan penyajian antar bab dan sub bab, (c) sistematika penyajian setiap bab, (d) tata letak.

- b. Pendukung Penyajian. Indikatornya meliputi: (a) Pengarah tema/materi pada awal bab, (b) penjelasan pola kalimat, (c) contoh kalimat, (d) latihan pola kalimat, (e) contoh percakapan/ bacaan, (f) indeks, (g) soal latihan pada akhir bab, (h) gambar evaluasi diri, (i) daftar pustaka, (j) glosarium, (k) lampiran, (l) materi audio, (m) kesesuaian gambar/ilustrasi/foto.
- c. Strategi penyajian. Indikatornya meliputi: (a) kesesuaian langkah penyajian setiap bab, (b) keterlibatan peserta didik, (c) pendekatan komunikatif dan unsur antarbudaya, (d) kesetaraan jender, bebas HAKI, unsur SARA dan unsur pornografi.

III. Kelayakan Bahasa

Aspek kelayakan bahasa buku teks yang terdiri atas kriteria sebagai berikut:

- a. Komunikatif. Indikatornya meliputi: (a) keterbacaan, (b) kosakata teknis
- b. Kesesuaian dengan peserta didik. Indikatornya meliputi: (a) tingkat perkembangan intelektual peserta didik, (b) Kesesuaian dengan tahap perkembangan sosial-emosional peserta didik.

2.2.5.2 Depkripsi Kriteria Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

I. Kelayakan Isi

Deskripsi masing-masing butir pada subkomponen kelayakan isi adalah sebagai berikut:

A. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar

a) Kelengkapan materi

Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD).

b) Keluasan materi

Materi yang disajikan mendukung pencapaian KD dengan tema-tema yang dekat dengan kondisi peserta didik, yaitu identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi dan rekreasi, disesuaikan bagi peminatan bahasa dan budaya.

c) Kedalaman materi

Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pencapaian KD, dengan kedalaman materi yang memperhatikan kekerapan penggunaan, tingkat kebermanfaatan, dan ketertautan dengan kehidupan siswa, disesuaikan dengan jumlah jam belajar yang ditentukan.

B. Keakuratan Materi

a) Keakuratan struktur dan pola kalimat bahasa Jepang

Struktur kalimat yang digunakan harus sesuai dengan struktur bahasa Jepang formal yang berlaku di Jepang. Pola kalimat yang disajikan mencakup pola kalimat dasar dan pengembangannya sesuai dengan tema yang dibahas.

b) Keakuratan penggunaan aksara

Penggunaan huruf bahasa Jepang dalam penulisan materi mempertimbangkan kemampuan peserta didik. Huruf bisa diperkenalkan dan dipergunakan secara bertahap, misalnya menggunakan *romaji* pada awal, berangsur menggunakan campuran *romaji-kana*, kemudian menggunakan *kana-kanji*. Sistem penulisan *romaji* dapat menggunakan sistem Hepburn maupun lainnya, namun dalam satu buku hanya menggunakan satu sistem penulisan *romaji*, serta menyediakan lampiran daftar sistem penulisan *romaji* berikut penjelasannya. Penulisan kalimat dalam *romaji* harus memisahkan antar kata dengan kata bantu (partikel). Pada saat penggunaan *romaji*, untuk penulisan nama (orang, kota, tempat, objek wisata) asli Indonesia dituliskan dalam tulisan latin aslinya. Contoh: *Ashita Borobudur e ikimasu. Jakarta kara Bali made hikouki de Ijikan gurai desu.*

c) Keakuratan contoh kalimat

Contoh kalimat disajikan secara sederhana sesuai tema untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan.

d) Keakuratan gambar, foto dan ilustrasi

Gambar, foto dan ilustrasi disajikan untuk digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Gambar, foto dan ilustrasi yang ditampilkan harus mutakhir dan mudah dipahami.

e) Keakuratan tema

Tema sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta runrut dalam penyajiannya. Misalnya, dari tema mengenai identitas diri, kehidupan keluarga, kehidupan sekolah, kehidupan sehari-hari, hobi dan wisata.

f) Keakuratan materi pendukung

Materi dan data pendukung (data, informasi budaya, statistik) yang digunakan harus sesuai dengan kenyataan dan dapat dipertanggungjawabkan. Contoh: Menurut hasil survei The Japan Fondation tahun 2009, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia meningkat dari peringkat 4 menjadi peringkat 2 terbanyak di dunia.

g) Keakuratan bahasa

Bahasa yang digunakan untuk materi bahasa Jepang standar yang sesuai dengan kaidahnya.

h) Konsistensi penggunaan istilah tata bahasa

Penggunaan istilah tata bahasa harus taat azas (Misal: KB (kata benda) atau N (nomina), KS (kata sifat) atau Adj (Adjektiva) dst.)

i) Konsistensi penggunaan simbol/tanda

Penggunaan simbol/tanda (angka, huruf untuk penandaan) yang digunakan harus ajeg sesuai tingkat pendidikan, misalnya: Q: Pertanyaan, A: Jawaban, atau Tanaka atau たなか; Yamada atau やまだ dll.

C. Keberdayagunaan materi

a) Tingkat kebermaknaan materi

Materi (kata, pola kalimat, ungkapan) yang disajikan adalah materi utama yang dibutuhkan untuk mencapai target pembelajaran/indikator per bab dalam rangka pencapaian KD.

b) Kebermanfaatan materi

Materi yang disajikan bersifat aplikatif, bermanfaat bagi peserta didik dalam mencapai kompetensi, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Contoh: Memperkenalkan diri(自己紹介), peserta didik mampu memperkenalkan diri dengan bahasa Jepang secara lancar, baik secara verbal ataupun non verbal(*body language*) yang sesuai.

c) Kemudahan dipelajari

Materi disajikan dari bentuk yang sederhana ke yang kompleks, dari kekerapan penggunaan yang tinggi ke yang rendah dan memperhatikan penyajian materi secara efektif yang berorientasi kepada pemerolehan kemampuan bahasa Jepang dasar.

d) Daya tarik materi

Isi materi menampilkan tema-tema dan informasi budaya Jepang yang bermanfaat dan menarik minat peserta didik serta disesuaikan dengan kehidupan peserta didik SMA/MA yang dapat menjadi bahan perbandingan dengan budaya Indonesia. Contoh: kehidupan anak muda Jepang, *Pop culture*.

e) Keanekaragaman materi

Materi terdiri dari berbagai pengalaman kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar peserta didik, tanpa menutup kemungkinan ada pengembangan materi sejauh dalam lingkup KI dan dan KD yang sudah ditentukan.

D. Menumbuhkan minat

a) Mendorong kreativitas

Gambar/foto, dialog, bacaan, latihan, atau kegiatan yang disajikan pada buku peserta didik mendorong peserta didik untuk mencari tahu lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.

b) Penyediaan informasi referensi

Tersedia informasi dari kutipan maupun gambar sebagai referensi bagi peserta didik. Informasi referensi tersebut diletakkan di bawah kutipan atau gambar yang digunakan. Contoh: Diberikan sumber informasi, atau alamat *website* yang terkait dengan materi tersebut.

c) Ketersediaan informasi budaya

Terdapat informasi budaya Jepang yang bermanfaat dan menarik minat peserta didik sebagai bahan perbandingan dengan budaya Indonesia. Misalnya, mengenai budaya tradisional, budaya pop.

d) Materi audio

Tersedia ikon audio (gambar kaset, CD, mike dll.) yang materinya dapat dituliskan di dalam bab dan/atau diletakkan di bagian akhir buku berupa lampiran sesuai dengan kebutuhan.

E. Latihan dan Praktik

a) Mengembangkan 4 keterampilan bahasa

Latihan dan kegiatan diarahkan pada usaha mengembangkan minimal 2 dari 4 keterampilan berbahasa yaitu, mendengar, berbicara, membaca dan menulis, secara bertahap sesuai dengan fokus pembahasan dan tingkat kemampuan peserta didik serta KI dan KD.

II. Kelayakan Penyajian

Deskripsi masing-masing subkomponen kelayakan penyajian adalah sebagai berikut:

A. Teknik penyajian

a) Konsistensi penyajian

Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan langkah pembelajaran, yaitu, mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

b) Keruntutan penyajian

Materi disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkrit ke abstrak, dan dari yang sederhana ke kompleks, dari lingkungan dekat ke yang jauh, materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi bagian selanjutnya. Isi memperhatikan keterkaitan satu dengan lainnya dan mencerminkan kesatuan tema.

c) Keseimbangan penyajian antar bab dan sub bab

Uraian antara setiap bab dan antar sub bab disajikan secara proposional (tercermin dari jumlah halaman), dengan mempertimbangkan KI dan KD,

didukung dengan beberapa ilustrasi dan gambar yang jumlahnya berimbang sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing pokok bahasan.

d) Sistematika penyajian setiap bab

Pada awal setiap bab, harus dicantumkan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dengan mencantumkan KI-KD secara eksplisit. Setiap pelajaran/bab harus menyediakan dialog atau bacaan sesuai target pembelajaran yang dicantumkan. Dalam tiap pelajaran/bab harus ada latihan keterampilan bahasa sesuai dengan fokus pembahasan.

e) Tata letak

Tata letak teks(dialog,narasi), kosakata, penjelasan pola kalimat, ungkapan bersifat variatif dan menarik. Misalnya dialog, monolog dan teks bacaan dapat diletakkan pada posisi tertentu dengan ilustrasi yang menarik; kosakata disajikan dengan gambar atau ilustrasi menarik; pola kalimat, penjelasan dan latihan pola kalimat disajikan dengan jenis huruf yang jelas dan mudah dibaca.

B. Pendukung penyajian

a) Pengarah tema/materi pada awal bab

Dicantumkan uraian kompetensi yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut, tetapi tidak mencantumkan KI dan KD secara eksplisit.

b) Penjelasan pola kalimat

Penjelasan pola kalimat baru harus disediakan penjelasan pola kalimat yang jelas, singkat dan berhubungan langsung dengan hal yang dibahas. Contoh:

KB(tempat) に KB (benda)があります。Digunakan untuk menjelaskan benda yang ada pada tempat yang disebutkan.

c) Contoh kalimat

Setiap pola kalimat baru harus disertai dengan contoh kalimat. Misalnya, KB (tempat)に KB(benda) があります。→つくえのうえにほんがあります。

d) Latihan pola kalimat

Disajikan berbagai jenis latihan pada setiap bab, baik latihan penggunaan pola kalimat maupun kegiatan di akhir bab yang dapat memotivasi peserta didik untuk menemukan strategi belajar yang tepat dan berhasil guna. Contoh latihan penggantian, latihan tanya-jawab, latihan menyempurnakan kalimat, latihan menyempurnakan percakapan dll. Selain itu, kegiatan bermakna dengan menggunakan pola kalimat yang telah dipelajari untuk mendorong minat peserta didik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: *Role play*(bermain peran), wawancara, *information gap*, permainan, membaca, mengarang, menulis surat dll.

e) Contoh percakapan/bacaan

Merupakan percakapan atau bacaan sederhana dan alami sesuai tingkat pendidikan dalam bab tersebut. Misalnya, percakapan antara pelayan toko dan pembeli, wacana mengenai 'Rumahku'.

f) Indeks

Susunan daftar kata berdasarkan urutan AIUEO dan halaman kemunculan.

g) Soal latihan pada akhir bab

Berbagai jenis soal latihan bagi peserta didik yang dapat dijadikan umpan balik baik bagi pengajar maupun peserta didik sendiri.

h) Lembar evaluasi diri

Lembar yang disediakan bagi peserta didik untuk menilai kompetensi yang telah dicapai oleh diri sendiri pada pembelajaran bab tersebut, serta untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi yang telah dicapai.

i) Daftar pustaka

Rujukan pustaka, gambar/foto, situs website atau segala sesuatu yang digunakan dalam buku, disusun menurut aturan penulisan daftar pustaka.

j) Glosarium

Daftar istilah yang disertai dengan penjelasan dalam bahasa Indonesia diletakkan pada bagian akhir buku. Contoh: *Haku*→Ritme pengucapan yang sesuai dengan kaidah intonasi bahasa Jepang. Misal, *Kaban* terdiri dari 3 *haku*, *ka-ba-n*.

k) Lampiran

Informasi atau bahan pendukung yang membantu dalam pembelajaran. Antara lain, Daftar kata, daftar ungkapan, daftar pola kalimat, daftar hiragana, katakana, kanji, konjugasi kata kerja, peta Jepang dsb.

l) Materi audio

Tersedia ikon audio (gambar kaset, CD, *mike* dll.) yang materinya dapat dituliskan di dalam bab dan/ atau diletakkan dibagian akhir buku, berupa lampiran, sesuai dengan kebutuhan.

m) Kesesuaian gambar/ilustrasi/foto

Gambar/ilustrasi/foto yang digunakan sesuai dengan kalimat/ wacana yang ada pada halaman gambar/ilustrasi/foto tersebut dimuat.

C. Strategi penyajian

a) Keseuaian langkah penyajian setiap bab

Materi disajikan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan buku bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan langkah pembelajaran yang dapat membuat siswa mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

b) Keterlibatan peserta didik

Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif. Contoh: Dalam pengantar materi ada bagian tanya-jawab untuk membandingkan pengetahuan yang telah dimiliki yang dapat dipergunakan untuk membantu, pemahaman materi yang akan dipelajari; bentuk latihan yang selalu melibatkan peserta didik secara maksimal.

c) Pendekatan komunikatif dan unsur antar budaya

Penyajian materi berdasarkan pendekatan komunikatif dan mengutamakan unsur-unsur budaya yang menarik untuk dibandingkan.

d) Kesetaraan gender, bebas HAKI, unsur SARA dan unsur pornografi.

Percakapan/dialog, contoh kalimat, ilustrasi/gambar/foto bebas HAKI dan memperhatikan kesetaraan gender. Misalnya, tidak menampilkan kesan suatu ‘pekerjaan’ tertentu hanya dilakukan oleh laki-laki atau perempuan saja. Selain itu muatan di dalam buku harus bebas dari unsur SARA dan unsur pornografi.

III. Kelayakan Bahasa

Deskripsi masing-masing subkomponen kelayakan penyajian adalah sebagai berikut:

A. Komunikatif

a) Keterbacaan

Struktur kalimat yang disajikan hendaknya mudah dan tidak terlalu panjang sehingga pesan kalimat atau paragraf mudah dipahami oleh peserta didik.

b) Kosakata teknis

Kosakata yang digunakan dalam penjelasan dan perintah hendaknya tidak boleh terlalu teknis.

B. Kesesuaian dengan peserta didik

a) Tingkat perkembangan intelektual peserta didik

Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (=remaja).

b) Kesesuaian dengan tahap sosial-emosional peserta didik

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

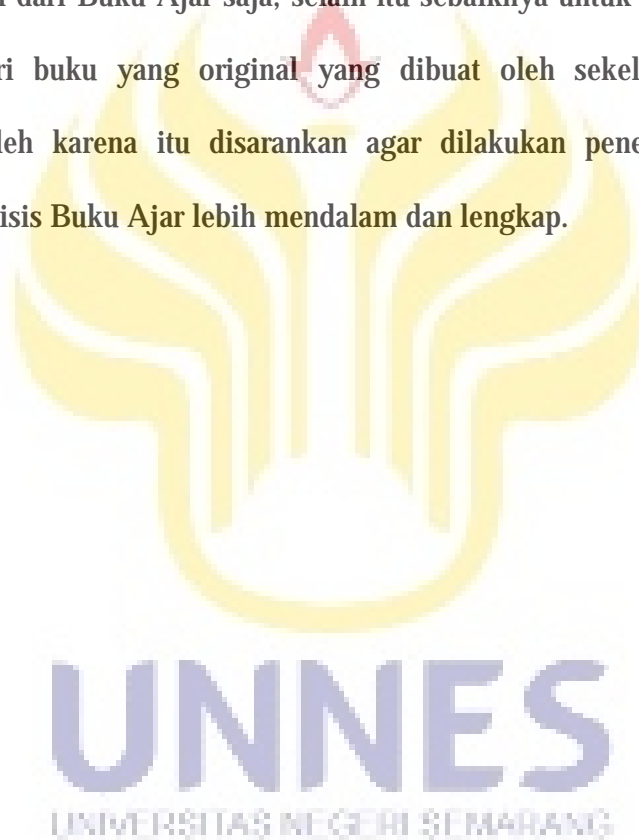
- 1) Pada aspek kelayakan isi, dapat diketahui bahwa subkomponen kesesuaian dengan KD, keakuratan materi, latihan dan praktik termasuk dalam kriteria baik, subkomponen keberdayagunaan materi termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan untuk subkomponen menumbuhkan minat tergolong dalam kriteria kurang baik.
- 2) Pada aspek kelayakan penyajian, dapat diketahui bahwa subkomponen teknik penyajian, pendukung penyajian termasuk kriteria baik, dan untuk subkomponen strategi penyajian tergolong dalam kriteria sangat baik.
- 3) Pada aspek kelayakan bahasa, dapat diketahui bahwa subkomponen komunikatif dan kesesuaian dengan peserta didik tergolong dalam kriteria sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran penulis bagi guru yaitu penyusunan Buku Ajar yang dilakukan oleh guru sebaiknya memperhatikan prosedur yang berlaku dalam penyusunan Buku Ajar, tidak hanya menyusun dan menyalin Buku Ajar saja, tetapi harus melalui penialaian buku ajar yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah BNSP agar sebelum digunakan

dalam kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kualitas buku dan dapat dievaluasi apabila ada kekurangan dalam penyusunan buku.

Selain itu bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan literatur tambahan untuk penelitian mengenai Buku Ajar. Penelitian ini juga masih terdapat kekurangan karena hanya meneliti tentang kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan isi dari Buku Ajar saja, selain itu sebaiknya untuk peneliti selanjutnya agar mencari buku yang original yang dibuat oleh sekelompok orang atau lembaga. Oleh karena itu disarankan agar dilakukan penelitian selanjutnya tentang analisis Buku Ajar lebih mendalam dan lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. 2009. *Managemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Remaja.
- Maesaroh, Atik. 2012. *Analisis buku Bonjour Chers Amis kelas XII Berdasar Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Perancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Japan Fondation. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 3 "Sakura"*: Jakarta
- Permendiknas. 2005. *Buku Ajar*: Jakarta.
- Permendiknas. 2008. *Buku*: Jakarta.
- Alwasilah, Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa: Bandung.
- Bendor j. 2007. *Self Editing and revisions, Badan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional*. Jakarta: Dp2m.
- BPSDMP-PMP. 2012. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: BPSDMP-PMP.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Pusat Perbukuan, 2011. *Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudaryanto, 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sakri, Adjat. 2008. *Cara Menulis Buku Ajar*. ITB: Bandung.
- <http://erlangga.co.id/> diakses pada 20 juli 2016.